

## PELATIHAN MENULIS CARAKAN MADURA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK DI YAYASAN PANTI ASUHAN DAARUL AYTAAM

<sup>1</sup> Afif Amroella, <sup>2</sup> Lailatus Sa'adah

<sup>1,2</sup> Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Situbondo

\*Email Korespondensi : afif\_amroella@unars.ac.id

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada anak-anak Yayasan Panti Asuhan ini dilatarbelakangi oleh karakteristik lingkungan yayasan yang dimana anak-anak lebih dominan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Madura. Selain itu, ketika di sekolah formal mereka tidak sepenuhnya memperoleh atau belajar dalam memahami tulisan carakan Madura. Sebagian besar anak yang masih kurang memahami dalam menulis carakan Madura, hal inilah yang mendasari perlunya dilakukan kegiatan pengabdian atau pelatihan ini dengan tujuan untuk membantu anak atau siswa dalam mengembangkan pemahamannya dalam menulis carakan Madura. Kegiatan pengabdian atau pelatihan kepada anak Yayasan panti asuhan dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2022 bertempat di aula yayasan Darul Aytam. Metode yang digunakan dibagi atas dua tahapan yang berupa penyampaian materi dan pendampingan bagi siswa yang ingin belajar menulis carakan Madura sesuai materi yang diajarkan. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat memberikan konsep pengetahuan baru bagi anak-anak agar dapat menghafal dan menulis carakan Madura dengan baik dan benar.

**Kata kunci:** Carakan Madura, Penulisan Carakan Madura, Anak Yayasan Panti Asuhan

### Abstract

*This service activity for the children of the Orphanage Foundation is motivated by the characteristics of the foundation's environment where children are more dominant in communicating using the Madurese language. In addition, when they are in formal school, they do not fully acquire or learn to understand Madurese writing. Most of the children who still do not understand in writing the Madurese way, this is what underlies the need for this service or training activity with the aim of helping children or students develop their understanding of writing the Madurese way. Service activities or training for the children of the orphanage foundation will be held on June 18, 2022, at the hall of the Darul Aytam foundation. The method used is divided into two stages, namely the delivery of material and mentoring for students who want to learn to write Madurese manners according to the material being taught. With this service activity, it can provide new knowledge concepts for children so that they can memorize and write the Madura way properly and correctly.*

**Keywords:** Carakan Madura, Writing Carakan Madura, Orphanage children

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu kebudayaan yang diciptakan dan digunakan manusia itu sendiri sebagai alat komunikasi. Bahasa alat komunikasi serta menjadi alat untuk mencerminkan identitas diri. Melalui sebuah bahasa manusia dapat menunjukkan pandangan dirinya, memahami tentang suatu hal, serta asal usul sebuah bangsa, negara, pendidikan, dan bahkan sifat-sifat yang melekat pada dirinya Bahasa dapat menjadi

cerminan diri sebagai bangsa, negara maupun sebagai cerminan diri sendiri. Demikian juga dengan bahasa madura yang merupakan bahasa sehari-hari yang digunakan. Bahasa madura adalah bahasa yang di gunakan di pulau madura bahasa ini memiliki banyak variasi pengucapan. Hal ini menyebabkan bahasa madura tidak mudah untuk di pelajari bahkan oleh masyarakat madura. Perkembangan bahasa tidak terlepas dari pengaruh bahasa madura. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia serta keragaman budaya dan suku bangsa yang diperkaya dengan adanya bahasa Madura. Salah satu hal penting yang harus dijaga adalah bahasa madura yang dimana bahasa madura sendiri dibagi menjadi 3 menurut tingkatan umur yaitu:

1. Sesama teman sebaya menggunakan bahasa (enjek-iye)
2. Kepada yang lebih tua menggunakan bahasa (engghi-bhunten)
3. Kepada yang lebih muda menggunakan bahasa (engghi-enjek)

Berdasarkan pengabdian yang kami lakukan pada SD dan MTS “Panti Asuhan Darul Aytam” tanggal 18 juni 2022 ,kami menyampaikan suatu materi bahasa madura yang digunakan sehari-hari dan carakan madura dimana proses pembelajaran menggunakan model (talking stik) yaitu belajar sambil bermain dalam proses pembelajaran siswa cukup aktif dan dapat bekerja sama dengan teman dengan cara pembelajaran “Talking Stik” siswa dapat mengingat materi carakan yang disampaikan sebelumnya.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kelompok kami mengadakan kegiatan pengabdian atau pelatihan untuk melaksanakan atau memenuhi tugas yang terakhir dari mata kuliah bahasa Madura. Adapun kegiatan yang kelompok kami rencanakan dari titik Nol yaitu kelompok kami mengantarkan surat izin kepada pengasuh yang ada disana untuk kami melakukan pengabdian. Kami melakukan pengabdian tepatnya pada hari Sabtu siang tanggal 18 Juni 2022 jam 13.00 sampai jam 15.00. Kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan klasikal dan pendekatan individual. Pendekatan klasikal berupa penyampaian materi dan pendekatan individual berupa pendampingan. Dimana kita melakukan pengabdian dengan rencana mengajarkan carakan Madura dan bahasa Madura baik itu engghi bhunten, engghi enten, dan enjek iyeh.

Kami melakukan pengabdian atau pelatihan di dalam aula dan sasaran kami untuk mengajarkan carakan madura dan bahasa madura yaitu terletak pada siswa MI dan MTS atau SD dan SMP. Tempat atau alamat kami mengabdikan atau mengajarkannya yaitu terletak di yayasan panti asuhan yatim piatu dan fakir miskin yang terletak di Talkandang Situbondo. Kami melakukan pengabdian atau pelatihan disana dengan membawa alat dan bahan spidol, bolpoin, pensil, papan tulis kecil, penghapus, buku, stik, dan lain sebagainya. Prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat di gambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Prosedur pelaksanaan pelatihan

Pada Gambar 1 dapat diamati bahwa prosedur kegiatan pelatihan terdiri dari tiga tahapan utama yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Secara lebih rinci uraian kegiatan pada pelatihan ini adalah :

1. Memberi penjelasan konseptual tentang carakan madura
2. Memberi panduan dan menjelaskan pedoman menulis carakan madura

3. Membimbing penerapan menghafal dan menulis carakan madura yang baik dan benar.
4. Pendampingan siswa oleh mahasiswa selama kegiatan pelatihan
5. Pelaksanaan penilaian terhadap penulisan carakan madura yang baik dan benar untuk mengetahui pemahaman siswa setelah diberikan pelatihan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Awal mula pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan meminta surat ijin terlebih dahulu kepada bagian TU Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta menyetorkan nama lokasi yayasan yang akan kelompok kunjungi untuk melakukan pelatihan. Kemudian setelah mendapatkan surat, kemudian beberapa anggota kelompok melakukan observasi sekaligus mengantarkan surat ijin tersebut kepada Yayasan Panti Asuhan dan Fakir Miskin Daarul Aytaam. Observasi perlu dilakukan agar dapat melakukan komunikasi yang baik kepada pengurus serta anak-anak yang ada di yayasan tersebut. Setelah observasi lapangan dilakukan, kemudian berdasarkan kesepakatan kelompok dengan pengurus Yayasan Panti Asuhan dan Fakir Miskin Daarul Aytaam maka kegiatan pelatihan menulis carakan akan dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2022 pukul 13:00 sampai selesai di aula Yayasan Panti Asuhan dan Fakir Miskin Daarul Aytaam. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan  
Pada tahap persiapan, kelompok mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat akan melakukan pelatihan . Adapun yang dipersiapkan adalah materi mengenai carakan, daftar hadir peserta pelatihan, serta alat dan bahan yang dibutuhkan pada saat melakukan pelatihan.
2. Tahap Pelaksanaan
  - 1) Penyampaian Materi  
Tahap pelaksanaan diawali dengan penyampaian materi carakan. Penyampaian materi dilakukan oleh perwakilan anggota kelompok sebagai pemateri. Peserta pelatihan terdiri dari siswa SD dan MTs. Pada saat penyampaian materi peserta pelatihan sangat menyimak penjelasan. Kemudian setelah selesai penyampaian materi peserta diminta untuk menulis carakan sambil dipandu oleh kelompok.



Gambar 2. Penyampaian Materi

2) Mencoba Menulis Carakan

Setelah peserta selesai menulis carakan di buku masing-masing, kemudian pemateri menyuruh peserta untuk menutup buku dan menulis salah satu huruf carakan di papan tulis. Hal ini dilakukan bertujuan untuk melatih daya ingat peserta pelatihan .



**Gambar 3.** Menulis Carakan

3. Tahap Bermain sambil Belajar

Pada tahap ini, peserta pelatihan diajak untuk melakukan permainan Magic Stick. Dimana permainan ini diawali dengan memandu peserta pelatihan untuk berkumpul membentuk lingkaran. Kemudian salah satu peserta memegang stick yang telah disiapkan. Permainan ini dilakukan dengan cara memberikan stick antar peserta secara bergiliran sembari memutar musik. Kemudian apabila musik berhenti maka peserta yang memegang stick tersebut akan mengambil kartu yang telah disiapkan. Kartu tersebut berisi huruf latin yang nantinya akan dituliskan dalam bentuk carakan.



**Gambar 4.** Bermain sambil belajar



Gambar 5. Bermain sambil belajar

#### 4. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, tim pengabdian dibagi untuk memeriksa hasil dari dari permainan belajar tentang cara menulis huruf latin menggunakan carakan. kemudian dijadikan sebagai bahan diskusi lanjutan bersama peserta pengabdian untuk mencari tahu letak kesalahan pada jawaban tersebut. Pada kesempatan ini tim pengabdian pun menawarkan bagi peserta yang berminat untuk membenarkan jawaban yang salah. Sehingga peserta pengabdian paham atas acara menulis carakan yang benar.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berjalan dengan baik. Peserta pengabdian menunjukkan antusiasme dan bersikap partisipatif selama kegiatan. pelaksanaan pelatihan juga mendapat tanggapan positif dari kepala yayasan dan peserta pengabdian. pengabdian, yang mana kepala yayasan menyatakan pelatihan memang perlu diadakan. Harapannya, kegiatan pelatihan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dengan materi yang lebih beragam serta bermanfaat untuk pengembangan karir dan profesional guru.

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada anak yayasan ditujukan pada siswa sekolah dasar maupun siswa MTs/ SMP dengan melakukan pelatihan penulisan carakan madura. Kegiatan yang dilaksanakan telah berjalan dengan baik mulai dari tahap persiapan hingga tahap evaluasi. Kegiatan ini membantu menambah pengetahuan dan pemahaman siswa tentang carakan madura, selain itu siswa dapat berlatih menghafal dan menulis carakan madura dengan tepat. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta (siswa) menunjukkan antusiasme dan berharap kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan penyampaian materi yang berbeda

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan pada LP2M Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pihak Yayasan Panti Asuhan Darul Aytam yang telah memberikan izin serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian (pelatihan) ini dapat berjalan dengan baik.

## REFERENSI

Farhan dan Esha. (2015). Bahasa Madura Menjadi Bahasa Asing di Rumah Sendiri. Diambil dari <https://www.sumenepkab.go.id/berita/baca/bahasa-madura-menjadi-bahasa-asing-di-rumah-sendiri>. Diakses tanggal 15 Juli 2022.

Harian Utama Siswa Pelajar. (Tanpa Tahun). Cara Menulis Carakan Madura. Diambil dari <https://www.siswapelajar.my.id/cara-menulis-carakan-madura/>. Diakses tanggal 15 Juli 2022

Sahid, Ahmad. (2013). Deiksis Dalam Bahasa Madura Di Desa Kapongan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo: Suatu Tinjauan Semantik. Skripsi. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/1568>. Diakses tanggal 15 Juli 2022